BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh daya tarik wisata dan citra destinasi terhadap keputusan berkunjung pada Obyek Wisata Budaya Ciung Wanara Karangkamulyan Ciamis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata pada Obyek Wisata Budaya Ciung Wanara Karangkamulyan Ciamis berada pada kategori sangat tinggi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki hubungan yang kuat, positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menarik daya tarik wisata yang dimiliki, baik dari aspek atraksi, aksesibilitas, maupun fasilitas pendukung, maka semakin tinggi pula keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Obyek Wisata Budaya Ciung Wanara Karangkamulyan Ciamis.
2. Citra destinasi pada Obyek Wisata Budaya Ciung Wanara Karangkamulyan Ciamis berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra destinasi memiliki hubungan yang sangat kuat, positif, dan signifikan terhadap keputuan berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa citra destinasi yang positif mampu meningkatkan kepercayaan dan keyakinan wisatawan dalam memilih Obyek Wisata Budaya Ciung Wanara Karangkamulyan Ciamis sebagai tujuan wisata. Dengan semikian, semakin positif citra destinasi yang

dimiliki, maka semakin tinggi pula keputusan wisatawan untuk berkunjung.

3. Daya tarik wisata dan citra destinasi secara simultan memiliki hubungan yang kuat, positif, dan signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Obyek Wisata Budaya Ciung Wanara Karangkamulyan Ciamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Semakin menarik daya tarik yang didukung oleh citra destinasi yang positif, maka semakin tinggi pula keputusan wisatawan untuk berkunjung Obyek Wisata Budaya Ciung Wanara Karangkamulyan Ciamis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata :
   a. Pengelola perlu terus meningkatkan kualitas daya tarik wisata, terutama pada aspek fasilitas *(amenities)* yang memperoleh skor paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui perbaikan dan penambahan fasilitas pendukung, seperti toilet, papan informasi, serta sarana penunjang lainnya agar wisatawan merasa lebih nyaman selama berkunjung.
   b. Pengelola perlu mempertahankan sekaligus meningkatkan citra destinasi melalui promosi yang lebih aktif dan inovatif, baik melalui

media sosial maupun media promosi lainnya, dengan menonjolkan keunikan Sejarah, budaya, serta daya tarik Obyek Wisata Budaya Ciung Wanara Karangkamulyan Ciamis sehingga persepsi positif wisatawan terhadap destinasi dapat terus meningkat.

c. Pengelola perlu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mengangkat nilai Sejarah dan budaya lokal, seperti pertunjukkan seni, festival budaya, kegiatan edukasi, maupun program wisata budaya lainnya. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisata sekaligus memperkuat citra destinasi sehingga dapat mendorong peningkatan keputusan wisatawan untuk berkunjung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi keputusan berkunjung, seperti kepuasan wisatawan, minat berkunjung kembali (kunjungan ulang), dan kualitas pelayanan. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada objek wisata yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkunjung di bidang pariwisata.